



POLA ASUH KELUARGA ORANGTUA TUNGGAL

(Kasus: Masyarakat di desa Megawon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus)

SKRIPSI

**Diajukan dalam rangka penyelesaian studi strata I
Untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi dan Antropologi**

**Disusun Oleh:
Tutik Priyondari
3501405016**

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2009

SARI

Priyondari, Tutik. 2009. *"Pola Asuh Keluarga Orangtua Tunggal, Kasus: Masyarakat di desa Megawon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus"*. Skripsi. Jurusan Sosiologi Antropologi. Dr. Tri Marhaeni P. A., M. Hum. dan Drs. Adang Syamsudin S. M. Si. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. 136 h

Kata kunci: Pola Asuh, Keluarga, Orangtua Tunggal

Desa Megawon terletak di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Apa yang menarik dari Desa Megawon? yaitu pola asuh yang diterapkan oleh orangtua tunggal. Dalam masyarakat desa Megawon, orangtua tunggal menerapkan pola pengasuhan yang berbeda-beda di setiap keluarganya, yaitu dengan menerapkan pola asuh otoriter, demokratis, permisif dan penelantar. Pola pengasuhan yang berbeda-beda pada keluarga orangtua tunggal ini menciptakan anak-anak yang mandiri, tanggung jawab, sopan santun, dan disiplin.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1). Bagaimana pola asuh yang diterapkan orangtua tunggal ayah maupun ibu?, 2). Apa faktor penghambat dan pendukung pola asuh orangtua tunggal pada anak?. Dengan tujuan penelitian: 1). Mengetahui pola asuh yang diterapkan orangtua tunggal ayah maupun ibu, 2). Mengetahui faktor penghambat dan pendukung pola asuh orangtua tunggal pada anak.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di desa Megawon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi data. Analisis data mencakup 4 hal yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga orangtua tunggal ayah di Desa Megawon menerapkan pola permisif dengan memberikan kebebasan yang lebih tanpa memberikan pengarahan, hal ini dapat dilihat dari kurangnya sikap disiplin, mandiri, tanggungjawab dan sopan santun. Sedangkan keluarga orangtua tunggal ibu di Desa Megawon menerapkan pola permisif dan demokratis, walaupun orangtua tunggal ibu memebriakan kebebasan pada anak tetapi dari orangtua tetap memberikan pengarahan dalam setiap tindakan anak. hal ini dapat dilihat dari sikap disiplin, mandiri, tanggungjawab dan sopan santun yang lebih bagus dari anak orangtua tunggal ibu dibanding dengan anak dari orangtua tunggal ayah. Hambatan pola asuh keluarga orangtua tunggal ayah maupun ibu berasal dari dalam keluarga orangtua tunggal (internal) meliputi: faktor edukatif, , faktor ekonomi dan faktor komunikasi dan luar keluarga orangtua tunggal (eksternal) yang dijumpai dalam lingkungan pergaulan seseorang seperti tetangga, teman atau saudara. Sedangkan faktor pendukung dari pola asuh keluarga orangtua tunggal adalah kebebasan dalam mengasuh anak dan kebebasan untuk berkiprah dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa perbedaan pola asuh yang diterapkan antara keluarga orangtua tunggal ayah dengan keluarga

orangtua tunggal ibu karena faktor kesiapan dalam pengasuhan anak setelah ditinggal oleh pasangannya. Penerapan pola asuh permisif pada keluarga orangtua tunggal ayah disebabkan ayah pada saat ibu masih ada kurang mempunyai andil dalam pengasuhan anak. Masalah pengasuhan anak diserahkan semua pada ibu, sehingga orangtua tunggal ayah kurang bisa menangani pengasuhan setelah di tinggal ibu. Saran yang berikan kepada pemerintahan Desa Megawon supaya memberikan pengarahan dan penyuluhan tentang pola asuh keluarga orangtua tunggal melalui kegiatan PKK di Desa.

